

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *social influence*, *perceived security*, terhadap *behavioral intention* dan *actual usage* untuk evaluasi *website* penyaluran Kredit Usaha Rakyat di Provinsi Bali. Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan metode analisis deskriptif dengan mengambil sampel dan menggunakan kuesioner sebagai data utama. Model tersebut diuji dengan menggunakan sampel 162 (seratus enam puluh dua) responden debitur KUR Provinsi Bali, dan survei dilakukan menggunakan metode *cross-sectional*. Responden dipilih dengan teknik *non-probability purposive sampling*. Hasil analisis dalam penelitian ini diuji menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya keseluruhan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan. *Theory Technology Acceptance Model* terbukti memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention* dan *actual usage* debitur KUR provinsi Bali

Kata kunci: perceived usefulness, perceived ease of use, social influence, perceived security, behavioral intention, actual usage.

